

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menunjang pengimplementasian aspek keahlian profesional, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta telah menetapkan mata kuliah magang sebagai salah satu rangkaian dalam menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten dan profesional untuk memenuhi kebutuhan industri di dunia kerja di tengah persaingan global yang semakin ketat. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori ataupun konsep yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan pada instansi/perusahaan/organisasi tempat magang sesuai dengan profesi yang dipilih.

Sejalan dengan hal tersebut, penulis mengambil kesempatan besar dengan mengikuti Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka Batch I yang telah diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kemendikbudristek bekerja sama dengan lebih dari 160 mitra terdiri dari perusahaan organisasi, institusi pemerintahan hingga *startup*.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu mitra yang membuka peluang bagi seluruh mahasiswa di Indonesia melalui program MSIB untuk dapat berkolaborasi dan menjadi andil dalam mewujudkan kemandirian teknologi. Telkom menghadirkan Indonesia Telecommunication and Digital Research Institute (ITDRI) yang merupakan wujud nyata dari komitmen Telkom untuk mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera, mandiri dan berdaya saing melalui riset, inovasi, dan pembelajaran yang dilakukan secara terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi terkini. ITDRI akan berkontribusi kepada pengembangan ekosistem digital yang kuat serta talenta digital unggulan berstandar internasional.

Dengan kesempatan dan potensi bangsa yang begitu besar, Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai tantangan di bidang *research, innovation, and talentdevelopment*, termasuk:

1. Riset-riset yang ada belum diselaraskan secara maksimal sehingga potensi duplikasi masih tinggi.

2. Inovasi terjadi secara menyebar dan masing-masing mengandalkan kemampuannya sendiri-sendiri.
3. Hasil-hasil riset belum dihilirisasi dan ditangkap menjadi peluang inovasi, sementara inovasi yang dilakukan kurang memiliki basis riset. Alhasil, inovasi yang terjadi belum bisa meningkatkan kemandirian teknologi.
4. Di sisi lain, Indonesia mengalami kelangkaan talenta digital namun pola pengembangan talenta digital tersebut belum memiliki sistematika yang kuat sehingga peluang keberhasilan pembentukan talenta masih belum mencapai potensinya.

Untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut, maka Telkom berusaha menjembatani potensi-potensi yang dimiliki Indonesia melalui Indonesia Telecommunication and Digital Research Institute (ITDRI) sebagai *research, innovation, and talent development* hub dengan dukungan dari berbagai pihak yang terdiri dari universitas, bisnis (BUMN/perusahaan), komunitas, pemerintah dan penyedia teknologi.

Telkom menugaskan mahasiswa magang, dalam hal ini *Event Management Officer*, agar dapat berkontribusi dan terlibat secara langsung untuk mengatur jalannya suatu event, serta melakukan fungsi kontroling terhadap vendor, mitra, dan pihak yang terlibat sehingga kualitas pekerjaan dan event dapat terjaga dengan baik. Penulis juga diberikan wadah untuk mengasah *hardskill* maupun *softskill* terutama yang berkaitan dengan ruang lingkup Event Management di industri sesungguhnya. Sejauh ini penulis telah terlibat dalam 1 *project* saja. SVCC (Smarteye.id Convention Center).

1.2 Ruang Lingkup Magang

Adapun ruang lingkup sebagai *Event Management Officer* antara lain:

- Membuat suatu konsep atau perencanaan *program/project/event based on research*.
- Membuat suatu konsep atau perencanaan *program/project/event* yang strategis dan sistematis.
- Menjalin relasi yang baik dengan stakeholder, baik internal maupun eksternal.
- Melakukan pendekatan dan negosiasi dengan calon klien.

- Merancang dan mengoptimisasi *campaign strategy* untuk meningkatkan *awereness*.
- Meningkatkan kemampuan *public speaking* dengan menjadi *PIC* dalam sebuah program acara.

1.3 Manfaat Kegiatan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang ini antara lain:

- Mahasiswa dapat mengaplikasikan atau mengimplementasikan secara langsung ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengalaman baru di dunia kerja.
- Mahasiswa dapat mengasah *hardskill* maupun *softskill* dalam dunia kerja.
- Mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan baru dan budaya kerja di suatu instansi/perusahaan/organisasi.
- Mahasiswa dapat berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan suatu persoalan di dunia kerja.
- Mahasiswa dapat memperluas jaringan/relasi dengan rekan kerja dalam instansi/perusahaan/organisasi.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Berikut manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan magang antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa khususnya dalam mengelola suatu *program/project/event*.
- Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan secara langsung ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- Meningkatkan *skill* dan kualitas diri dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau persoalan yang kompleks.
- Mempersiapkan tenaga kerja yang profesional dan berkompeten di bidangnya dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

2. Bagi Universitas

- Membangun kerja sama dan hubungan baik antara Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan instansi/perusahaan/organisasi tempat mahasiswa magang.
- Meningkatkan lulusan mahasiswa yang berkualitas dan siap menghadapi persaingan global.
- Meningkatkan citra Universitas Muhammadiyah Surakarta di berbagai industri.

3. Bagi Instansi/Perusahaan/Organisasi

- Membantu instansi/perusahaan/organisasi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan selama kegiatan magang berlangsung.
- Membuka kesempatan untuk melahirkan bibit-bibit unggul yang dapat berkontribusi dan memberikan dampak besar bagi instansi/perusahaan/organisasi.
- Membangun kerja sama antar instansi/perusahaan/organisasi dengan lembaga-lembaga yang bersangkutan.